

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan menjadi unsur fundamental bagi berlangsungnya proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa tercapainya sebuah tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh setiap siswa. Proses belajar sebagai bagian dari kurikulum merupakan sebuah kegiatan yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan berupa penguasaan kompetensi tertentu oleh siswa. Namun dalam prosesnya mencapai tujuan belajar, tidak semua siswa dapat berhasil. Ada hal-hal yang mengakibatkan timbulnya kegagalan atau kesulitan belajar yang dialami oleh siswa (Widiasworo,2017).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa Setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dilihat dari kongnitif, afektif dan psikomotor siswa karena belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja,tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi,kesenangan,minat-bakat, penyesuaian cita-cita, keinginan dan harapan (Sudjana, 2016). Rendahnya hasil belajar dan kesulitan belajar yang dialami siswa tidak hanya disebabkan kerana intelegasi yang rendah,tetapi dapat juga disebabkan oleh factor non-intelegasi. Faktor tersebut dapat berasal dalam diri siswa (inrternal) maupun dariluar diri siswa (eksternal).Faktor internal meliputi kesehatan, intelegasi,minat,danmotivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal seperti keluarga, guru dan lingkungan sekolah (Dalyono, 2005). Huda, dkk (2017) menyebutkan bahwa kesulitan belajar dipengaruhi oleh minat.Materi yang tidak menarik siswa bukan hanya gagal secara instruksional tetapi juga mengurangi minatuntuk pelajaran selanjutnya.

Kesulitan belajar adalah keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajarsebagaimana mestinya yang disebabkan oleh hambatan atau gangguan tertentudalam proses pembelajaran ditandai dengan adanya presentasi belajar rendah atau dibawah yang telah ditetapkan (Djamarah, 2011). Persentasi belajar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar biasanya lebih rendah apabila dibandingkan dengan prestasi belajar teman- temannya, atau mengalami penurunan prestasi belajar dari prestasi belajar sebelumnya. Kesulitan belajar yang dialami

peserta didik sangat penting dikaji dan dipahami oleh pendidik, disebabkan salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif yaitu proses pembelajaran yang memperhatikan dan merespons kebutuhan peserta didik sehingga lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran (Hidayanti,dkk.2016).

Pada umumnya, kesulitan belajar siswa merupakan suatu kondisi belajar yang ditandai dengan adanya hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga memerlukan usaha lebih giat untuk dapat mengatasinya. Kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar. Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari cara menangkap pelajaran yang kadang-kadang cepat atau lama dan sebaliknya. Mata pelajaran biologi termasuk salah satu mata pelajaran yang kompleks, karena didalamnya tercakup seluruh makhluk hidup. Proses pembelajaran biologi mengandung proses keterampilan yaitu mengamati, menggolongkan, mengukur, menggunakan alat, serta hasil melalui beberapa cara seperti lisan, tulisan dan diagram, dan melakukan percobaan. Hal ini menyebabkan parasiswa mengalami hambatan atau kesulitan dalam belajar biologi, seperti tidak tersedianyasarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung proses belajar yang dicapai olehsiswa,biologi(Sianturi,2016).

Kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas X antara lain: (1) dipengaruhi oleh keadaan kelas yang tidak kondusif dimana adanya siswa yang tidak memperhatikan,berbincang-bincang, bahkan mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung, (2) siswa kurang aktif untuk mencari penjelasan tambahan yang tidak ada di buku pegangan siswa (3) rendahnya kemampuan siswa mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan.Pada MGMP menyatakan bahwa batas wilayah ketuntasan belajar adalah 65. Dimana, hasil pengamatan yang ada pada semester ganjil di kelas X SMA Negeri I Panai Tengah rata-rata siswa yang berhasil mencapai nilai ketuntasan belajar hanya 60% sedangkan 40% lagi harus mengalami remedial. Dari hal tersebut ada indikasi kesulitan belajar yang dialami siswa dalam belajar biologi sehingga nilai yang diperoleh masih rendah.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam pembelajaran materi pokok kesulitan belajar siswa pada materi hewan invertebrata dapatlah diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pelajaran biologi.
2. Adanya kesulitan belajar siswa dalam menghafal nama-nama ilmiah dan bahasa latin.
3. Adanya kesulitan pada materi invertebrata meliputi siklus hidup invertebrata serta mengidentiffikasi contoh-contoh hewan invertebrata.
4. Analisis kesulitan belajar dan hubungannya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi siswa kelas X
5. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mempelajari materi invertebrata.

## **1.3. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada analisis kesulitan belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi hewan invertebrata dikelas X SMA.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa jenis kesulitan belajar siswa yang dihadapi siswa dalam pembelajaran materi hewan invertebrata dikelas X SMA Negeri I Panai Tengah ?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada materi hewan invertebrata ?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jenis kesulitan belajar siswa pada materi invertebrata dikelas X SMA Negeri I Panai Tengah.
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi kesulitan belajar biologi pada materi invertebrata di Kelas X SMA Negeri I Panai Tengah.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis ,hasil penelitian inidiharapka ndapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu pengetahuan alam khususnya biologi.Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi terkait dengan kesulitan belajar yang terjadi pada siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru Biologi**

Diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui gambaran letak kesulitan belajar siswa dan mengetahui faktor-faktor penyebabnya pada materi invertebrata.

#### **b. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan diri dan pengalaman untuk mengetahui letak kesulitan belajar yang dialami siswa pada materi invertebrata.

#### **c. Bagi Siswa**

Diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar dalam memahami materi invertebrata sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi tersebut.